

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain survei analitik rancangan *cross sectional*. Menurut Notoadmojo (2020), pendekatan *cross sectional* merupakan suatu penelitian yang mempelajari hubungan antara faktor risiko (independen) dengan faktor efek (dependen), dimana melakukan observasi atau pengukuran variabel sekali dan sekaligus pada waktu yang sama. Sedangkan pada penelitian kuantitatif digunakan karena pada penelitian ini terdapat pengukuran untuk setiap variabel yang diteliti sehingga diperoleh frekuensi dari masing-masing kategori, selain itu juga dilakukan penghitungan secara statistik untuk membuktikan hipotesis penelitian yaitu mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita usia 24-60 bulan di wilayah kerja PKM Margorejo Metro Selatan tahun 2021.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subyek atau obyek yang akan diteliti (Notoatmojo, 2018). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 948 balita di wilayah kerja PKM Margorejo Metro Selatan, pada bulan Februari-Maret 2021.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Notoatmojo, 2020). Sampel dalam penelitian ini adalah balita di wilayah kerja PKM Margorejo Metro Selatan, pada bulan Februari-Maret 2021.

a. Besar Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Lemeshow sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2(1 - \alpha/2)p(1 - p)N}{d^2(N - 1) + Z^2(1 - \alpha/2)p(1 - p)}$$

Keterangan :

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah populasi

$Z^2_{1-\alpha/2}$: Derajat kemaknaan 95% ($\alpha=0,05$) sehingga diperoleh nilai $Z=1,96$

d : Presisi absolut (0,1)

P : proporsi dari populasi (0,5)

(Riyanto, 2017: 109)

(Lemeshow, 1997, Besar Sampel Dalam Penelitian Kesehatan, Yogyakarta, UGM)

maka:

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1 - 0,5) \cdot 948}{0,1^2 \cdot (948 - 1) + 1,96^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25 \cdot 948}{0,01 \cdot (947) + 3,8416 \cdot 0,25}$$

$$n = \frac{910,4592}{9,47 + 0,9834}$$

$$n = \frac{910,4592}{10,4534}$$

$$n = 87,0$$

Berdasarkan hasil perhitungan rumus besar sampel didapat sekitar 87,0 dibulatkan menjadi 88 responden.

b. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sample* dan *nonprobability sample*. *Probability Sample* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap populasi untuk dipilih menjadi anggota populasi (*random*) sedangkan *Nonprobability Sample* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap populasi untuk dijadikan sampel (*random*). (Siswanto, 2016: 220-221)

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling* dengan cara undian. Teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling. Maka setiap unit sampling sebagai unsur populasi yang terpencil memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau untuk mewakili populasinya.

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di area PKM Margorejo Metro Selatan.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari-Maret 2021.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dan cara merekam kejadian, menghitung, mengukurnya, dan mencatatnya (Notoatmodjo, 2018).

1. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan

dipermudah olehnya (Notoatmodjo, 2018). Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel pengetahuan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 20 item pertanyaan dengan 2 alternatif jawaban. Instrumen untuk mengetahui mengukur usia dan pendapatan keluarga berupa pertanyaan langsung kepada responden yang dicatat dalam lembar observasi. Sedangkan untuk mengukur variabel kejadian *stunting* dilakukan menggunakan statur meter (microtoise) dan data hasil pengukuran dikumpulkan dalam lembar observasi. Adapun kisi-kisi kuesioner pengetahuan ibu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Kisi-kisi Kuesioner Pengetahuan Ibu Tentang Gizi

No	Pertanyaan	Item Soal
1	Pengertian	1, 2, 3
2	Tanda dan gejala	4, 5
3	Penyebab	6, 7, 8
4	Fungsi makanan bergizi	9, 14, 15, 19
5	Dampak	10, 12
6	Pemberian makanan untuk balita	11, 13, 16, 17
7	Pencegahan stunting	18, 20

2. Variabel Penelitian

Adapun pengukuran variabel dalam penelitian ini :

- a. Variabel usia ibu dikategorikan menjadi 2 kategori, yaitu kategori 0 = usia resiko tinggi (<20 dan >35 tahun) dan 1 = usia resiko rendah (20-35 tahun).
- b. Variabel independen pengetahuan dikategorikan menjadi 2 kategori yaitu 0 = kategori kurang yaitu jika responden mendapatkan skor $\leq 50\%$ dari total item pertanyaan dan 1 = kategori baik jika responden mampu menjawab benar $>50\%$ dari total item pertanyaan.
- c. Variabel independen pendapatan keluarga dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu 0 = kategori rendah jika pendapatan keluarga kurang dari UMK (< Rp.2.433.381/bulan) dan kategori tinggi jika pendapatan keluarga lebih atau sama dengan UMK (\geq Rp.2.433.381/bulan).

- d. Variabel dependen *Stunting* dikategorikan menjadi 2 yaitu 0 = kategori *stunting* jika hasil pengukuran indek menurut PB/TB anak balita berada pada ambang batas -3 SD sd $<-2\text{ SD}$ dan kategori normal jika hasil pengukuran indek menurut PB/TB balita berada pada ambang batas $\geq -2\text{ SD}$.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2020) pengolahan data dilakukan dengan beberapa tahap, antara lain :

a. *Editing*

Editing untuk pengecekan dan perbaikan isi formulir atau kuisioner dan untuk mengantisipasi kesalahan-kesalahan data yang telah dikumpulkan

b. *Coding*

Coding mmengubah data dari bentuk kalimat atau huruf menjadi data berupa angka atau bilangan, variabel pengetahuan 0 : kategori kurang baik, 1: baik 1. Variabel usia ibu 0 : Resiko tinggi, 1 : Resiko rendah, variabel pendapatan keluarga 0 : Rendah, 1: Tinggi dan variabel *stunting* 0: *Stunting*, 1 : Normal.

c. *Entering*

Entering atau memasukkan data dari msing-masing)jawaban-jawaban responden berupa kode (anka atau huruf) yang dimasukkan ke dalam program computer.

d. *Cleaning*

Cleaning untuk pemeriksaan ulang kemungkinan-kemungkinan adaya kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan data, dan sebagainya, lalu dilakukan koreksi.

2. Analisis Data

Analisis dilakukan untuk mengetahui gambaran dari hasil penelitian yang dirumuskan, dan memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian, yang merupakan kontribusi dalam pengembangan ilmu yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018).

Pada penelitian ini, analisis dilakukan dengan menggunakan program komputerisasi dengan tahapan sebagai berikut :

a. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dilakukan terhadap tiap variable dan hasil penelitian. Analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentase dari tiap variable (Notoatmodjo, 2018). Hasil distribusi dan presentasi akan dihitung menggunakan tabel excel yang telah berisi data dari hasil kuesioner responden.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen dan dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kedua variabel maka dalam penelitian ini digunakan uji *chi-square*. Derajat kemaknaan yang digunakan 95% dan tingkat kesalahan (α) = 5%.

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Dimana:

X^2 : *Chi Square*

f_o : Frekuensi yang diobservasi

f_h : Frekuensi yang diharapkan

Mencari nilai *Chi Square* tabel dengan rumus :

$$dk = (k-1)(b-1)$$

Keterangan :

k : Banyaknya kolom

b : Banyaknya baris

Analisa data akan dilakukan menggunakan komputer dengan kriteria hasil:

1. Jika $p \text{ value} \leq$ nilai α (0,05), maka H_0 ditolak (ada hubungan).
2. Jika $p \text{ value} >$ nilai α (0,05), H_0 gagal ditolak (tidak ada hubungan).

Untuk mengetahui estimasi risiko relative dihitung odds ratio (OR).

Interprestasi *odd ratio* (OR), bila:

OR = 1, tidak ada asosiasi antara faktor risiko dan penyakit

OR = >1, terdapat asosiasi positif antara faktor risiko dan penyakit

OR = <1, terdapat asosiasi negatif antara faktor risiko dan penyakit

